

Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Mewujudkan Desa Tangguh Covid-19

Irwan Syari Tanjung¹, Stephanie Priliia Putri²

^{1,2}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : irwansyari@umsu.ac.id

Abstact: Since the World Health Organization or WHO has declared the Corona Covid-19 virus a pandemic. Following up on this, the Indonesian government also stated that the Corona virus problem had become a non-natural national disaster. The President of the Republic of Indonesia and the Regional Government along with their staffs provided each other hand in hand to make some tactical steps as an effort to prevent the spread of Corona Covid-19 Virus in the community. From the ministerial level to the heads of the provinces, regencies and even the municipal government. This research uses content analysis method, where content analysis is limited to newspaper media that deliver information related to some tactical steps taken by each head of government, both in several regions and countries. The purpose of this study is to provide education to the public in facing global disasters and their prevention. The results showed that local governments have done a lot of communication strategies to their respective regional communities through coercive, informative, canalizing, educative, persuasive and redundancy techniques in packaging messages in the form of instructions, appeals to the public to prevent Covid-19 transmission in their respective regions. . However, there is still no coercive technique up to the stage of imposing sanctions for deterrent effects for offenders. The central government also has not yet maximized its role in using a comprehensive communication strategy for all local governments. This is because there is no national command from the central government which is known to be slow in preventing the transmission of Covid-19 which has become a global disaster

Keyword: Tactical Steps, Local Government, Corona Virus

Abstrak: Sejak Badan Kesehatan atau WHO telah menyatakan bahwa virus Corona Covid-19 sebagai pandemi. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah Indonesia juga menyatakan masalah virus corona sudah menjadi bencana nasional non alam. Presiden RI dan Pemerintah Daerah beserta jajarannya memberikan untuk saling bahu membahu membuat beberapa langkah taktis sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Corona Covid-19 dimasyarakat. Dari level menteri sampai kepala daerah provinsi, kabupaten bahkan pemkot. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi, dimana content analisis dibatasi pada media surat kabar yang menyampaikan informasi terkait beberapa langkah taktis yang diambil oleh masing-masing kepala pemerintahan, baik di beberapa daerah maupun negara. Tujuan penelitian ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dalam menghadapi bencana global dan pencegahannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah telah banyak melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing melalui teknik koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif dan redundancy dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbauan kepada masyarakat untuk mencegah penularan Covid-19 diwilayahnya masing-masing. Akan tetapi masih belum melakukan teknik koersif sampai pada tahap memberikan sanksi untuk efek jera bagi pelanggarannya.

Pemerintah pusat juga belum memaksimalkan perannya dalam menggunakan strategi komunikasi secara komprehensif bagi seluruh pemerintah daerah. Hal ini karena tidak adanya komando nasional dari pemerintah pusat yang dikenal lambat dalam mencegah penularan Covid-19 yang sudah menjadi bencana global.

Kata Kunci : Langkah Taktis, Pemerintah Daerah, Virus Corona

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali dilaporkan di Wuhan pada Desember 2019 akhir Covid-19 telah menyebar hampir ke seluruh dunia. Pada Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19. Hingga 26 Juni 2020 data temuan kasus COVID-19 hingga tercatat sebanyak 51,427 kasus dan telah menyebar ke 34 provinsi dan 448 kabupaten/kota.

Situasi ini tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat pekerja di Indonesia. Pada maret 2020, pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa pandemic Covid-19 sebagai bencana nasional dan menerapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) pada beberapa daerah terdampak.

Pada Juni 2020 di beberapa provinsi, aturan pembatasan tersebut mulai dilonggarkan dan beberapa sektor usaha dan sarana publik mulai kembali dibuka. Dari data terakhir tercatat jumlah penambahan kasus baru mencapai 1240 kasus (26 juni 2020) dengan total angka kesembuhan 21,333 dan total angka kematian sebesar 2,683. Dari data ini dapat dilihat bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia masih berlangsung.

Perusahaan merupakan entitas di mana pekerja usia produktif berkumpul. Sektor ini merupakan sektor yang paling terdampak ketika PSBB diberlakukan dalam waktu yang panjang. Sejak pemberlakuan PSBB, demi pencegahan penyebaran Covid-19 perusahaan memberlakukan penghentian operasi sementara (parsial maupun menyeluruh).

Preventif adalah berkaitan dengan masalah kesehatan, sebutannya “upaya kesehatan preventif”. Itu artinya, tindakan untuk menghindari berbagai masalah kesehatan yang mengancam nyawa di masa mendatang. Dalam dunia medis, preventif adalah pencegahan suatu penyakit entah yang membahayakan ataupun ringan. Medis memiliki tujuan preventif adalah sebagai upaya memunculkan hasil lebih baik karena ini dapat menghemat biaya operasional kesehatan serta perawatan juga.



Bila dikaitkan dengan bidang sosial, preventif adalah pengendalian sosial untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan terjadi di masa depan. Preventif adalah tindakan yang bisa dilakukan secara individu maupun kelompok. Dibanding biaya penanggulangan, biaya kegiatan preventif adalah jauh lebih murah.

Intinya, preventif adalah upaya pencegahan kaitannya dengan penyakit. Sementara ilmu sosial memandang preventif adalah upaya mencegah tindak kejahatan yang dapat merugikan di masa mendatang. Secara umum, preventif adalah tindak pencegahan agar tidak terjadi apa-apa.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Diskusi Metode Diskusi sederhana dilakukan dalam bentuk sharing tentang: (a) Bahaya Covid, (b) Tetap Menjaga Protokol Kesehatan, dan (c) Cara Penanggulangan Covid. Penggunaan metode ini dapat memberikan materi relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.
2. Demonstrasi Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja sehingga memberikan kemudahan bagi peserta pengabdian. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai narasumber untuk menyampaikan Bahaya dan Penanggulangan Covid-19.
3. Kolaboratif Kolaboratif di sini maksudnya melakukan kerja bersama, yaitu dalam selalu menjaga protokol kesehatan dan cara penanggulangan Covid-19 bersama dengan masyarakat dan perangkat desa

HASIL

Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN

NO	RENCANA KEGIATAN	Hari ke																					KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21-30	
1	Koordinasi dengan kepala desa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN	√																					
2	Melakukan penyemprotan disinfektan bersama dengan pengurus masjid taqwa muhammadiyah						√																
3	Melakukan penyuluhan cara mencuci tangan							√															

NO	RENCANA KEGIATAN	Hari ke																					KET
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21-30	
	kepada anak-anak																						
4	Mengikuti sidak masker bersama aparat desa serta pembagian masker untuk masyarakat di pasar desa kedai durian.										√												
5	Melakukan sosialisasi bahaya dan penanggulangan covid-19 serta penyuluhan new normal												√										

Pada tabel diatas perkembangan tahapan kegiatan kuliah kerja nyata yang dilaksanakan selama 21 hari di desa kedai durian, kecamatan deli tua, kabupaten deli Serdang sebelum dilaksanakan pelaksanaan program KKN ini, terlebih dahulu dilakukan perencanaan dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi koordinasi dengan pihak desa kedai durian sebagai tempat pelaksanaan KKN yang dilakukan dengan menemui kepala desa kedai durian yaitu Bapak Zainul Akhyar untuk masalah perizinan dan meminta masukan terkait kegiatan yang akan dilakukan, pihak desa sangat mendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN dengan sasaran anak-anak remaja hingga ibu-ibu/bapak-bapak dan juga warga masyarakat desa kedai durian . kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada warga mengenai penanggulangan bahaya covid-19 melalui tindakan preventif untuk mewujudkan desa Tangguh covid-19. Warga sangat antusias terlihat dari jumlag yang hadir saat kegiatan selama KKN berlangsung. Kegiatan ini dilaksanakan secara oflibe dengan tetap mematuhi protocol pencegahan penularan covid-19.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini adalah sebagai berikut :

1. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
2. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di Desa Kedai Durian, yang mana desa ini terletak di salah satu kecamatan Deli Tua.

3. Rencana kegiatan KKN sudah terlaksana dengan baik, adanya hubungan kerjasama antara mahasiswa dengan aparat pemerintahan desa sehingga dapat sinkron dalam menjalankan kegiatan
4. Judul yang dipilih yaitu Penanggulangan Pandemi Covid-19 Melalui Tindakan Preventif Untuk Meujudkan Desa Tangguh Covid-19 di Desa Kedai Durian Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

Zahrotunimah. Vol 7, No 3 (2020). *Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia*. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i

Bayu, D.j. (2020). *Jokowi Putuskan PSBB dan Status Darurat Kesehatan Atasi Corona*
Tuwu Darmin, Abu Huaraerah dkk. Vol.10 No. 2 (2021). *Dinamika Kebijakan Penanganan Covid-19 Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial*. Jurnal Sosio Konsepsia

Ardiputra Septiawan, Muhammad Arafat Abdullak, dkk. Vol 2, No 1 (2021). *Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 Melalui Program KKN mandiri Gelombang XV Tahun 2020 Universitas Sulawesi Barat*. Jurnal Pengabdian Masyarakat